



Window of Public Health
JOURNAL

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph>



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph6308>

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA (LANZIA) PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS KASSI KASSI

^KIndah Puspita Sari¹, Andi Asrina², Andi Nurlinda³

^{1,2}Peminatan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

³Peminatan Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi(^K): indahpuspitasarii023@gmail.com

indahpuspitasarii023@gmail.com¹, andi.asrina@umi.ac.id², andinurlinda1210@gmail.com³

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit degeneratif yang banyak dialami masyarakat bahkan dapat menyebabkan kematian. Semakin tua usia seseorang, maka akan semakin berisiko mengalami hipertensi. Banyak faktor terjadinya hipertensi pada lanjut usia salah satunya faktor psikologis. Faktor psikologis yang dapat ditimbulkan oleh lansia penderita hipertensi adalah kecemasan. Sehingga tujuan penelitian ini adalah hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada lanjut usia (lansia) penderita hipertensi di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan desain *cross sectional study* dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling*, sampel penelitian ini sebanyak 128 orang. Data diambil dengan menggunakan kuesioner dengan analisis univariat dan bivariate dengan *uji chi square*. Hasil penelitian ini ada hubungan dukungan emosional dengan tingkat kecemasan pada lanjut usia (lansia) penderita hipertensi ($p=0,000$), tidak ada hubungan dukungan instrumental dengan tingkat kecemasan pada lanjut usia (lansia) penderita hipertensi ($p=0,179$), ada hubungan dukungan informasi dengan tingkat kecemasan pada lanjut usia (lansia) penderita hipertensi ($p=0,000$), ada hubungan dukungan penghargaan dengan tingkat kecemasan pada lanjut usia (lansia) penderita hipertensi ($p=0,000$).

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Tingkat Kecemasan, Lansia, Hipertensi

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woph@umi.ac.id

Article history :

Received : 14 Oktober 2022

Received in revised form : 2 Februari 2025

Accepted : 21 Juni 2025

Available online : 30 Juni 2025

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Hypertension is one of the degenerative diseases that is widely experienced by the community and can even cause death. The older a person is, the greater the risk of experiencing hypertension. Many factors cause hypertension in the elderly, including psychological factors. Psychological factors that older adults with hypertension can cause are anxiety. So, the purpose of this study is the relationship between family support and anxiety levels in the elderly (elderly) with hypertension at the Kassi Kassi Health Center, Makassar City, in 2022. This type of research is observational analytic with a cross-sectional study design approach and a sampling technique. This study used the accidental sampling technique; the sample was 128 people. Data was taken using a univariate and bivariate analysis questionnaire with the chi-square test. The results of this study indicate a relationship between emotional support and anxiety levels in older adults with hypertension ($p=0.000$), there is no relationship between instrumental support and anxiety levels in older adults with hypertension ($p=0.179$), there is a relationship between information support and anxiety levels in older adults with hypertension ($p=0.000$), there is a relationship between appreciation support and anxiety levels in older adults with hypertension ($p=0.000$).

Keywords: Family Support, Anxiety Level, Elderly, Hypertension

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) tahun 2019 mengestimasi saat ini prevalensi hipertensi secara global sebesar 22% dari total jumlah penduduk dunia. Dari jumlah penderita tersebut, hanya kurang dari seperlima yang melakukan upaya pengendalian terhadap tekanan darah yang dimiliki. Prevalensi hipertensi tertinggi sebesar 27% terdapat di wilayah Afrika dan Asia Tenggara berada di posisi ke-3 dengan prevalensi sebesar 25% terhadap keseluruhan total penduduk.⁽¹⁾

Hipertensi merupakan salah satu penyakit degeneratif yang banyak dialami masyarakat bahkan dapat menyebabkan kematian. Semakin tua usia seseorang, maka akan semakin beresiko mengalami hipertensi. Banyak faktor terjadinya hipertensi pada lanjut usia salah satunya faktor psikologis. Faktor psikologis yang dapat ditimbulkan oleh lansia penderita hipertensi adalah kecemasan.⁽²⁾

Penderita hipertensi pada lansia lebih mengalami gangguan kecemasan dibandingkan dengan lansia yang bukan penderita hipertensi, jika melihat kondisi hipertensi yang biasa dialami oleh lansia tentunya sangat membahayakan, karena dampak yang ditimbulkan oleh hipertensi dapat memicu serangan jantung dan juga serangan stroke sehingga dapat membahayakan jiwa para lansia penderita hipertensi.⁽³⁾

Dukungan keluarga merupakan segala bentuk perilaku atau motivasi positif yang diberikan kepada anggota keluarga. Dukungan keluarga sangat diperlukan pada lansia untuk mengurangi kecemasannya, misalnya dukungan emosional seperti mendengarkan keluhan, memberikan pujian, cinta, solusi serta mendampingi pada saat perawatan. Dukungan instrumental ini dapat membantu biaya pengobatan atau perawatan serta membantu lansia penderita hipertensi melakukan aktivitas fisik. Dukungan informasi juga sangat berpengaruh karena mengingatkan jadwal kontrol, minum obat, olahraga serta makan dan minum lansia penderita hipertensi. Dan terakhir dukungan penghargaan juga dapat berperan penting untuk kesehatan lansia penderita hipertensi karena keluarga ikut berdiskusi mengenai setiap keputusan yang diambil oleh penderita hipertensi. Hal ini lansia yang mengalami hipertensi itu semakin terjadi peningkatan, begitupun di Kota Makassar.⁽⁴⁾

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Makassar tahun 2021 kejadian penderita hipertensi tertinggi di seluruh puskesmas Se-Kota Makassar yaitu Puskesmas Kassi Kassi dengan jumlah kasus

penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 11.694 dan jumlah lansia yang mengalami penderita hipertensi sebanyak 2.690 kasus pada tahun 2021.⁽⁵⁾ Dari data yang diperoleh di Puskesmas Kassi-kassi Kota Makassar, bahwa penyakit hipertensi dikategorikan urutan kedua sebagai penyakit tertinggi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar, dengan jumlah kasus hipertensi sebanyak 2.690 dan jumlah kasus lansia yang mengalami hipertensi sebanyak 190 pada tahun 2022. Berdasarkan hasil wawancara awal pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Kassi Kassi, diketahui dari 10 lansia penderita hipertensi, 7 orang mengalami kecemasan ringan dan 3 orang mengalami katategori sedang.⁽⁶⁾

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar dengan variable yang diambil bahwa salah satu penyebab lansia penderita hipertensi yang mengalami kecemasan karena adanya penyakit degeneratif lainnya selain penyakit hipertensi dan lansia penderita hipertensi juga masih banyak yang kurang mendapatkan dukungan keluarga baik itu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan dari keluarganya, dan ini akan sangat berpengaruh pada tingkat kecemasan lansia penderita hipertensi tersebut. Maka dari itu uraian sebelumnya sehingga menarik untuk mengkaji penelitian ini dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Pada Lanjut Usia (Lansia) Penderita Hipertensi di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar Tahun 2022”.⁽⁷⁾

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini ingin mencari hubungan atau pengaruh antara variable dengan melakukan Analisa terhadap data yang dikumpulkan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2022 di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar dengan jumlah sampel 128 orang.⁽⁸⁾

Salah satu cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara sesuai dengan kuesioner, dianalisis ini digunakan dengan menggunakan uji *Chi Square* pada tingkat kepercayaan 95% (0,05).⁽⁹⁾

HASIL

Karateristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Lanjut Usia (Lansia) Menurut Kelompok Umur di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar

Umur	N	%
60-65	74	57,8
66-71	54	42,2
Total	128	100

Berdasarkan tabel 1 mengenai distribusi responden lansia berdasarkan kelompok umur menunjukkan bahwa, responden terbanyak ada pada kelompok umur 60-65 tahun sebanyak 74 responden (57,8%). Sedangkan yang terendah pada kelompok umur 66-71 tahun yaitu sebanyak 54 responden (42,2%).

Tabel 2. Distribusi Responden Lanjut Usia (Lansia) Menurut Jenis Kelamin di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	42	32,8
Perempuan	86	67,2
Total	128	100

Berdasarkan tabel 2 mengenai distribusi responden lansia berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa dari 128 responden, lansia terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 86 (67,2%) dan terendah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 42 (32,8%).

Tabel 3. Distribusi Responden Lanjut Usia (Lansia) Menurut Pekerjaan di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar

Pekerjaan	n	%
IRT	30	23,4
Pensiun	77	60,2
Wiraswasta	21	16,4
Total	128	100

Berdasarkan tabel 3 mengenai distribusi responden lansia berdasarkan Pekerjaan menunjukkan bahwa dari 128 responden lansia terbanyak adalah pensiun sebanyak 77 (60,2%) dan terendah adalah wiraswasta sebanyak 21 (16,4%)

Tabel 4. Distribusi Responden Lanjut Usia (Lansia) Menurut Tinggal Bersama Keluarga di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar

Tinggal Bersama Keluarga	n	%
Ya	112	87,5
Tidak	16	12,5
Total	128	100

Berdasarkan tabel 4 mengenai distribusi responden lansia berdasarkan tinggal bersama keluarga menunjukkan bahwa dari 128 responden lansia yang tinggal bersama keluarga yaitu sebanyak 112 (87,5%) sedangkan yang tidak tinggal bersama keluarga sebanyak 16 (12,5%)

Analisis Univariat

Tabel 5. Distribusi Responden Lanjut Usia (Lansia) Menurut Dukungan Emosional di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar

Dukungan Emosional	n	%
Cukup	80	62,5
Kurang	48	37,5
Total	128	100

Berdasarkan tabel 5 mengenai distribusi responden lansia berdasarkan dukungan emosional menunjukkan bahwa dari 128 responden lansia yang mendapatkan dukungan emosional dalam kategori cukup yaitu sebanyak 80 (62,5%), sedangkan kategori kurang sebanyak 48 (37,5%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Lanjut Usia (Lansia) Menurut Dukungan Instrumental di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar

Dukungan Instrumental	n	%
Cukup	37	28,9
Kurang	91	71,1
Total	128	100

Berdasarkan tabel 6 mengenai distribusi responden lansia berdasarkan dukungan instrumental menunjukkan bahwa dari 128 responden lansia yang mendapatkan dukungan instrumental dalam kategori cukup yaitu sebanyak 37 (28,9%), sedangkan kategori kurang sebanyak 91 (71,1%).

Tabel 7. Distribusi Responden Lanjut Usia (Lansia) Menurut Dukungan Informasi di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar

Dukungan Informasi	n	%
Cukup	85	66,4
Kurang	43	33,6
Total	128	100

Berdasarkan tabel 7 mengenai distribusi responden lansia berdasarkan dukungan informasi menunjukkan bahwa dari 128 responden lansia yang mendapatkan dukungan informasi dalam kategori cukup yaitu sebanyak 85 (66,4%), sedangkan kategori kurang sebanyak 43 (33,6%).

Tabel 8. Distribusi Responden Lanjut Usia (Lansia) Menurut Dukungan Penghargaan di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar

Dukungan Penghargaan	N	%
Cukup	76	59,4
Kurang	52	40,6
Total	128	100

Berdasarkan tabel 8 mengenai distribusi responden lansia berdasarkan dukungan penghargaan menunjukkan bahwa dari 128 responden lansia yang mendapatkan dukungan penghargaan dalam kategori cukup yaitu sebanyak 76 (59,4%), sedangkan kategori kurang sebanyak 52 (40,6%).

Tabel 9. Distribusi Responden Lanjut Usia (Lansia) Menurut Kecemasan di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar

Kecemasan	n	%
Ringan	96	75,0
Sedang	32	25,0
Total	128	100

Berdasarkan tabel 9 mengenai distribusi responden lansia berdasarkan kecemasan menunjukkan bahwa dari 128 responden lansia yang mengalami kecemasan dalam kategori ringan yaitu sebanyak 96 (75,0%), sedangkan kategori sedang sebanyak 32 (25,0%).

Analisis Bivariat

Tabel 10. Hubungan Dukungan Emosional Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lanjut Usia (Lansia) Penderita Hipertensi di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar

Dukungan Emosional	Tingkat Kecemasan				Total		<i>p</i> Value
	Ringan		Sedang		N		
	n	%	n	%			
Cukup	77	96,3	3	3,8	80	100,0	0,000
Kurang	19	36,6	29	60,4	48	100,0	
Total	96	75,0	32	25,0	128	100,0	

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa dari 80 responden yang memiliki dukungan emosional cukup dan memiliki tingkat kecemasan sedang adalah sebanyak 3 responden (3,8%) dan yang ringan tingkat kecemasannya yaitu sebanyak 77 responden (96,3%). Sedangkan dari 48 responden yang memiliki dukungan emosional kurang dan memiliki tingkat kecemasan sedang adalah sebanyak 29 responden (60,4%) dan ringan kecemasannya yaitu sebanyak 19 responden (36,6%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* pada variabel dukungan emosional didapatkan $p = 0,000$ yang berarti nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara dukungan emosional dengan tingkat kecemasan pada lanjut usia penderita hipertensi di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar.

Tabel 11. Hubungan Dukungan Instrumental Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lanjut Usia (Lansia) Penderita Hipertensi di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar

Dukungan instrumental	Tingkat Kecemasan				Total		<i>p</i> Value
	Ringan		Sedang		N		
	n	%	n	%			
Cukup	31	83,3	6	16,2	37	100,0	0,179
Kurang	65	71,4	26	28,6	91	100,0	
Total	96	75,0	32	25,0	128	100,0	

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa dari 37 responden yang memiliki dukungan instrumental cukup dan memiliki tingkat kecemasan sedang adalah sebanyak 6 responden (16,2%) dan yang ringan tingkat kecemasannya yaitu sebanyak 31 responden (83,8%). Sedangkan dari 91 responden yang memiliki dukungan instrumental kurang dan memiliki tingkat kecemasan sedang adalah sebanyak 26 responden (28,6%) dan ringan kecemasannya yaitu sebanyak 65 responden (71,4%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* pada variabel dukungan instrumental didapatkan $p = 0,179$ yang berarti nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara dukungan instrumental dengan tingkat kecemasan pada lanjut usia penderita hipertensi di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar

Tabel 12. Hubungan Dukungan Informasi Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lanjut Usia (Lansia) Penderita Hipertensi di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar

Dukungan informasi	Tingkat Kecemasan				Total		<i>p</i> Value
	Ringan		Sedang		N		
	n	%	n	%			
Cukup	79	92,9	6	7,1	85	100,0	0,000
Kurang	17	39.5	26	60.5	43	100,0	
Total	96	75.0	32	25.0	128	100.0	

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa dari 85 responden yang memiliki dukungan informasi cukup dan memiliki tingkat kecemasan sedang adalah sebanyak 6 responden (7,1%) dan yang ringan tingkat kecemasannya yaitu sebanyak 79 responden (92,9%). Sedangkan dari 43 responden yang memiliki dukungan informasi kurang dan memiliki tingkat kecemasan sedang adalah sebanyak 26 responden (60,5%) dan ringan kecemasannya yaitu sebanyak 17 responden (39,5%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* pada variabel dukungan informasi didapatkan $p = 0,000$ yang berarti nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara dukungan informasi dengan tingkat kecemasan pada lanjut usia penderita hipertensi di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar Tahun 2022.

Tabel 13. Hubungan Dukungan Penghargaan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lanjut Usia (Lansia) Penderita Hipertensi di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar

Dukungan Penghargaan	Tingkat Kecemasan				Total		<i>p</i> Value
	Ringan		Sedang		N		
	n	%	n	%			
Cukup	73	96,1	3	3,9	76	100,0	0,000
Kurang	23	44,2	29	55,8	52	100,0	
Total	96	75.0	32	25.0	128	100.0	

Berdasarkan table 13 menunjukkan bahwa dari 76 responden yang memiliki dukungan penghargaan cukup dan memiliki tingkat kecemasan sedang adalah sebanyak 3 responden (3,9%) dan yang ringan tingkat kecemasannya yaitu sebanyak 73 responden (96,1%). Sedangkan dari 52 responden yang memiliki dukungan penghargaan kurang dan memiliki tingkat kecemasan sedang adalah sebanyak 29 responden (55,8%) dan ringan kecemasannya yaitu sebanyak 23 responden (44,2%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* pada variabel dukungan penghargaan didapatkan $p = 0,000$ yang berarti nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara dukungan penghargaan dengan tingkat kecemasan pada lanjut usia penderita hipertensi di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar Tahun 2022.

PEMBAHASAN

Hubungan Dukungan Emosional Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lanjut Usia (Lansia) Penderita Hipertensi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan emosional dengan tingkat kecemasan pada lanjut usia (lansia) penderita hipertensi di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar Tahun 2022 dengan nilai p value = 0,000. Jika dilihat dari jawaban lansia pada lembar kuesioner yang dibagikan menunjukkan sebanyak 77 (96,3%) lansia penderita hipertensi mempunyai dukungan emosional yang cukup serta tingkat kecemasannya ringan, hal ini disebabkan karena lansia menjawab bahwa mereka sudah mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari keluarga. Lansia merasa bahwa keluarga mereka sudah memberikan perhatiannya selama dirumah, adapun lansia yang tidak tinggal bersama keluarga tetapi dia mendapatkan dukungannya melalui kejauhan. Sedangkan jawaban lansia yang mempunyai dukungan emosional yang cukup serta tingkat kecemasannya sedang sebanyak 3 (3,8%), hal ini dikarenakan bahwa lansia tidak mendapatkan pujian pada saat melakukan perawatan terhadap penyakitnya. Walaupun keluarga sudah memberikan perhatian dan kasih sayangnya ternyata masih ada keluarga yang masih kurang peduli atau masa bodoh dalam memberikan pujian agar lansia tersebut melakukan perawatannya.⁽¹⁰⁾

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilham (2016), berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa dukungan keluarga emosional dari 37 responden dengan dukungan keluarga emosional baik terdapat 32 (80%) responden dengan tingkat kecemasan ringan. Hal ini dikarenakan dukungan keluarga yang baik dinilai dari seringnya keluarga menjenguk responden, besarnya perhatian keluarga kepada responden, dan fasilitas yang di sediakan keluarga untuk responden. Sehingga mampu membuat responden merasa nyaman dan aman selama menjalani perawatan.⁽¹¹⁾

Hubungan Dukungan Instrumental Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lanjut Usia (Lansia) Penderita Hipertensi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara dukungan Instrumental dengan tingkat kecemasan pada lanjut usia (lansia) penderita hipertensi di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar Tahun 2022 dengan nilai p value = 0,179. Jika dilihat dari jawaban lansia pada lembar kuesioner yang dibagikan menunjukkan sebanyak 31 (83,3%) lansia penderita hipertensi mempunyai dukungan instrumental yang cukup serta tingkat kecemasannya ringan. Hal ini disebabkan karena lansia menjawab bahwa keluarga sudah mengusahakan jenis makanan rendah garam untuk dikonsumsi penderita hipertensi, dalam hal ini keluarga sudah mengusahakan untuk yang terbaik buat lansia mulai memperhatikan jenis makanan apa yang boleh dan tidak boleh lansia konsumsi demi kesehatan lansia penderita hipertensi tersebut. Sedangkan jawaban lansia yang mempunyai dukungan instrumental yang cukup serta tingkat kecemasannya sedang sebanyak 6 (16,2%), hal ini dikarenakan bahwa masih ada keluarga yang tidak memperdulikan atau mendampingi lansia penderita hipertensi pada saat melakukan aktivitas fisik. Terkadang keluarga juga melupakan bahwa selain memperhatikan jenis makanan lansia penderita hipertensi tersebut, ternyata ada yang lebih penting juga dalam

kesehatan lansia yaitu melakukan aktivitas fisik seperti olahraga minimal dua atau tiga kali dalam seminggu minimal 30 menit.⁽¹²⁾

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sari, 2021) berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa dukungan keluarga Instrumental dari 48 responden dengan dukungan keluarga Instrumental baik terdapat 1 (2,1%) responden dengan tingkat kecemasan ringan. Hal ini dikarenakan setiap responden mendapatkan dukungan keluarga yang berbeda-beda jenisnya, adanya faktor lain seperti masalah ekonomi bisa menjadi alasan timbulnya kecemasan pada penderita disamping faktor dukungan keluarga.⁽¹³⁾

Hubungan Dukungan Informasi Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lanjut Usia (Lansia) Penderita Hipertensi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan informasi dengan tingkat kecemasan pada lanjut usia (lansia) penderita hipertensi di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar Tahun 2022 dengan nilai p value = 0,000. Jika dilihat dari jawaban lansia pada lembar kuesioner yang dibagikan menunjukkan sebanyak 79 (92,9%) lansia penderita hipertensi mempunyai dukungan informasi yang cukup serta tingkat kecemasannya ringan. Hal ini disebabkan karena lansia menjawab bahwa mereka sudah mendapatkan keluarga yang selalu mengingatkan untuk minum obat, dan makan sehingga lansia merasakan bahwa dia sudah diperhatikan dari hal-hal kecil dan diberikan informasi untuk proses kesembuhan dia. Selain itu lansia yang mempunyai dukungan informasi kurang dengan tingkat kecemasan sedang berjumlah 6 (7,1%). Hal ini dikarenakan masih ada keluarga tidak mengingatkan makanan yang dianjurkan untuk penderita hipertensi, walaupun keluarga sudah mengusahakan memberikan perhatian dan informasi kepada lansia tetapi masih ada keluarga yang melupakan makanan yang harus dianjurkan kepada lansia hipertensi.⁽¹⁴⁾

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Novita Yeni dkk, 2020) berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa dukungan keluarga Informasi dari 34 responden dengan dukungan keluarga Instrumental baik terdapat 22 (64,7%) responden dengan tingkat kecemasan ringan. Hal ini dikarenakan Dukungan keluarga adalah bantuan atau sokongan dari keluarga dalam bentuk perhatian, penghargaan, dan pemenuhan kebutuhan lainnya.⁽¹⁵⁾

Hubungan Dukungan Penghargaan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lanjut Usia (Lansia) Penderita Hipertensi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan penghargaan dengan tingkat kecemasan pada lanjut usia (lansia) penderita hipertensi di Puskesmas Kassi Kassi Kota Makassar Tahun 2022 dengan nilai p value = 0,000. Jika dilihat dari jawaban lansia pada lembar kuesioner yang dibagikan menunjukkan sebanyak 73 (96,1%) lansia penderita hipertensi mempunyai dukungan penghargaan yang cukup serta tingkat kecemasannya ringan. Hal ini disebabkan karena lansia menjawab bahwa mereka sudah mendapatkan dukungan dari segi pola makan penderita hipertensi. Selain itu lansia yang mempunyai dukungan penghargaan kurang dengan tingkat kecemasan sedang berjumlah 3 (3,9%). Hal ini dikarenakan keluarga masih kurang memahami penyakit yang diderita adalah hal yang wajar.⁽¹⁶⁾

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Baki, 2021)

berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa dukungan keluarga penghargaan dari 33 responden dengan dukungan keluarga Instrumental baik terdapat 18 (54,5%) responden dengan tingkat kecemasan ringan. Hal ini dikarenakan Dukungan dari keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan masalah. Apabila ada dukungan, rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang terjadi akan meningkat serta merasa dihargai.⁽¹⁷⁾

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini ada hubungan dukungan emosional dengan tingkat kecemasan pada lanjut usia (lansia) penderita hipertensi ($p=0,000$), tidak ada hubungan dukungan instrumental dengan tingkat kecemasan pada lanjut usia (lansia) penderita hipertensi ($p=0,179$), ada hubungan dukungan informasi dengan tingkat kecemasan pada lanjut usia (lansia) penderita hipertensi ($p=0,000$), ada hubungan dukungan penghargaan dengan tingkat kecemasan pada lanjut usia (lansia) penderita hipertensi ($p=0,000$).

DAFTAR PUSTAKA

1. Farmasi PS, Kedokteran F, Ilmu DAN, Islam U, Maulana N, Ibrahim M. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Hipertensi Di Desa Dalisodo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. 2021;
2. Priyono W, Studi P, Keperawatan I, Ata UA. Kecemasan Wanita Lanjut Usia Yang Mengalami Hipertensi. Semin Nas Keperawatan Univ Muhammadiyah Surakarta 2020. 2020;172–9.
3. Ridwan, Dyah W, Esti W. Hubungan Hipertensi Dengan Kecemasan Pada Lanjut Usia Di Posyandu Permadi Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Publ Ilm Unitri. 2017;2(3):676–86.
4. Harahap Destika Sari. Skripsi Literature Review: Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Tahun 2020. 2020;
5. Ansar J, Dwinata I MA. Determinan Kejadian Hipertensi Pada Pengunjung Posbindu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar. J Nas Ilmu Kesehat. 2019;1(3):28–35.
6. Lumowa GF. Gambaran Penderita Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangjati Kabupaten Ngawi. 2020;
7. Agustina E. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia. 2017;549:40–2.
8. Nugroho T. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lanjut Usia (Lansia) Yang Mengalami Arthritis Rheumatoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Cendrawasih Makassar. Skripsi Prodi Ilmu Keperawatan Stikes Yayasan Gema Insa Akad Makassar. 2014;
9. Gede I, Kumaat LT, Bawotong J, Studi P, Keperawatan I, Kedokteran F, Et Al. Hubungan Dukungan Informatif Dan Emosional Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Di Puskesmas Ranomuut Kota Manado. J Keperawatan UNSRAT. 2017;5(1):113151.
10. Psikologi PS, Kedokteran F, Udayana U. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dengan Tingkat Stres Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Putu Surya Parama Putra Dan Luh Kadek Pande Ary Susilawati. 2018;5(1):145–57.

11. Luthfiyanyingtyas S. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Sindrom Koroner Akut Di RSUD Tugurejo Semarang. 2016;1–77.
12. Nurhayati L, Fibriana N. Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Kontrol Pengobatan Pasien Hipertensi. J Keperawatan. 2019;5(2):63–9.
13. Urhmila M, Sari RA. Berdikari : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Edukasi Hipertensi Sebagai Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Masyarakat RT 01 Dukuh Ketalo , Bantul Hypertension Education To Increase Public Health Knowledge RT 01 Dukuh Ketalo Bantul Pendahuluan Hiperte. 2021;3(2):32–8.
14. Parinding SL. Gambaran Tingkat Literasi Kesehatan Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tumbang Datu Desa Tumbang Datu. Bertambahnya Umur Mempengaruhi Berbagai Aspek Kehidup Spt Sos Ekon Maupun Kesehatan Seiring Bertambahnya Usia Maka Lansia Akan Lebih Rentan Menderita Berbagai Keluhan Fis (Kemenkes RI, 2014). 2021;1–64.
15. Haryati. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja Di Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Skripsi [Internet]. 2020;101. Available From: [Http://Repository.Uinjambi.Ac.Id/3159/](http://Repository.Uinjambi.Ac.Id/3159/)
16. Handayani N. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Optimisme Yang Dimiliki Oleh ODHA. Pakistan Res J Manag Sci [Internet]. 2018;7(5):1–2. Available From: [Http://Content.Ebscohost.Com/Contentserver.Asp?Ebscocontent=Dgjymnle80sep7q4y9f3olcmr1g ep7jssky4sa6wxwxs&Contentcustomer=Dgjympgptk%2b3rljnuepfgeyx43zx1%2B6B&T=P&P=AN&S=R&D=Buh&K=134748798%0Ahttp://Amg.Um.Dk/~Media/Amg/Documents/Policies And Strategies/S](http://Content.Ebscohost.Com/Contentserver.Asp?Ebscocontent=Dgjymnle80sep7q4y9f3olcmr1g ep7jssky4sa6wxwxs&Contentcustomer=Dgjympgptk%2b3rljnuepfgeyx43zx1%2B6B&T=P&P=AN&S=R&D=Buh&K=134748798%0Ahttp://Amg.Um.Dk/~Media/Amg/Documents/Policies And Strategies/S)
17. Baki D, Sukoharjo K, Putri N, Sholikhah N, Laksmi AT. Gambaran Tingkat Stres Dan Kecemasan Penderita Hipertensi. 2021;69–75.